



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TANJUNG SARI

Lendy Anggraen

SD N Tanjung Sari

 lendyanggraeni98699@gmail.com

Abstract:

The purpose of this research is to determine whether there is an effect of the CIRC (Cooperative Integrated Reading And Compotion) model on poetry writing skills in grade IV students. The research method used is a quantitative method with data collection techniques, namely tests, observation, documentation. The method used in this study is CIRC (Copperative Integrated Reading And Composition), with the Protest-Posttest Control Design used to determine the effect of a treatment on the research subject. The population in this study were fourth grade students of SD Negeri Tanjung Sari. The data from this study were obtained using an instrument in the form of an action test that was carried out at the pretest before being given treatment and posttest after being given treatment. From the research results obtained an average pretest 51.2 and an average posttest 70.2. From the results of the hypothesis test based on the results of the t-test calculation with a significant level (α) 0.05 and $dk = 15-1 = 14$, the value of $t_{count} = 4.6$, thus it can be concluded that $t_{count} > t_{table}$ or $4.6 > 1.761$ then H_0 rejected and H_a accepted. From the results of this study, it can be concluded that the Cooperative Integread Reading and Composition (CIRC) learning model has an effect on the ability of writing poetry in grade IV students.

Keywords: CIRC (Cooperative Integread Reading and Composition), Poetry Writing Skills

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Compotion) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah CIRC (Copperative Integrated Reading And Composition), dengan Protest-Posttest Control Design Design yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Sari. Data dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa action test yang dilakukan pada saat pretest sebelum diberikan treatment dan posttest setelah diberikan treatment. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata pretest 51,2 dan rata-rata posttest 70,2. Dari hasil uji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan uji-t dengan taraf signifikan (α) 0,05 dan $dk = 15-1 = 14$, nilai thitung = 4,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,6 > 1,761$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integread Reading and Composition (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV.

Kata kunci: CIRC (Cooperative Integread Reading and Composition), Keterampilan Menulis Puisi



Copyright ©2020 Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar
Published by Universitas PGRI Palembang. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Pendidikan yang ideal bagi bangsa Indonesia, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 adalah pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, serta secara aktif mengembangkan kapasitas peserta didik untuk memiliki kekuatan spriritual, keagamaan, pendidikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dasar di Indonesia adalah upaya mengembangkan potensi peserta didik (usia 7-12 tahun). Undang-Undang Tahun 2003 Nomor 20 pasal 6 Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan dasar menegaskan "warga negara yang berusia tujuh tahun wajib mengikuti pendidikan dasar". Dengan demikian, peserta didik harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi yang dimiliki peserta didik, bukan menjejalkan materi pelajaran atau memaksa agar peserta didik dapat menghafal data dan fakta. Dalam konsep pembelajaran sekarang peserta didik menjadi perhatian utama, namun tetap memandang peran penting guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dapat dikatakan bahwa belajar tidaknya peserta didik di kelas itu sangat tergantung pada gurunya. Apalagi pada peserta didik sekolah dasar kelas rendah, yang belum dewasa dalam belajar sistematis. Dengan demikian, maka materi pembelajaran diartikan segala hal atau isi yang harus dipelajari oleh peserta didik di bawah bimbingan guru. Bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa lambang bunyi yang di hasilkan oleh alat ucap manusia. Indonesia merupakan an bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Untuk menjaga kelestarian dan kemurniaan bahasa Indonesia maka diperlukan berbagai upaya. Upaya untuk menjaga kemurniaan bahasa Indonesia adalah dengan menuliskan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Penanaman bahasa Indonesia sejak dini dilakukan lewat pemberian pelatihan dan pendidikan tentang bahasa Indonesia sejak anak masih kecil. Pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia pada anak dapat dilakukan melalui pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan non formal. Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga di rumah. Sedangkan pendidikan formal dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan resmi mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal dilaksanakan di luar rumah dan sekolah, dapat melalui kursus, pelatihan-pelatihan, dan lain sebagainya. (Ritonga, 2012:1) Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah proses belajar dimana di dalamnya terdapat interaksi, bahan dan penilaian. Berdasarkan hakikatnya pembelajaran peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena bahasa mempunyai kedudukan dan fungsi yang penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman peserta didik sekolah dasar. Dari tujuan tersebut jelas tergambar bahwa fungsi belajar bahasa Indonesia di SD adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi. (Khair, 2018:89) Salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah menulis. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering kita lakukan, misalnya mencatat pesan ataupun menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan seperti menyusun kalimat, memperkenalkan karangan, meniru model karangan bersama, menyusun kembali, menyelesaikan cerita, mengembangkan kalimat topik, menulis surat, menyusun wacana, dan juga menulis puisi. Menulis puisi merupakan bagian dari ekspresi sastra dalam standar kompetensi kajian bahasa indonesia.

Pembelajaran puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SD bertujuan agar peserta didik dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan pikiran dalam bentuk karya

sastra yang di sebut puisi serta ketepatan pengungkapan gagasan di dalam puisi serta merangkai keindahan puisi tersebut dan kita rasakan sebagai rasa senang, gembira, bahagia, terharu, kagum, dan takjub. (Pradopo, 2013:102). Berdasarkan pengamatan sementara di lapangan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan fakta bahwa peserta didik kelas IV SD, pada aspek menulis pada umumnya sudah berkembang baik. Namun dalam aspek menulis puisi masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan di kelas IV SD Negeri Tanjung Sari, dari 24 peserta didik, ada 8 peserta didik yang mampu menulis puisi dengan baik, sedangkan 16 peserta didik yang belum mampu menulis puisi dengan baik. Hal ini terlihat dari indikator: peserta didik belum mampu menuliskan puisi sesuai dengan ciri- ciri puisi, peserta didik belum mampu menuliskan makna puisi yang dibuat, serta peserta didik belum mampu menuliskan makna di setiap baris puisi. Faktor penyebabnya adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang tidak bervariasi serta kurang menarik sehingga para peserta didik cepat merasa bosan dan kesulitan melatih keterampilan menulis mereka, terutama pada aspek keterampilan menulis puisi, juga guru lebih memfokuskan pada aspek pembacaan puisi, bukan pada aspek menulis puisi ikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pada tes awal dan tes akhir setelah diberikan perlakuan. (Yusuf, 2017:47). Metode eksperimen yang diambil dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni yaitu rancangan dengan melibatkan satu variabel eksperimen yang berkaitan diberikan perlakuan. Dikenakan pada objek yang sama pada lain waktu hasilnya tetap. Adapun langkah- langkah dalam menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut (Purwanto: 2014:252). Penelitian ini menggunakan bentuk desain Pretest-Posttest Control Design. Dalam desain ini terdapat 2 kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah perbedaan antara kelas posttest. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : Tes, Observasi dan Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran CIRC, suatu pembelajaran secara kelompok. Hasilpretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

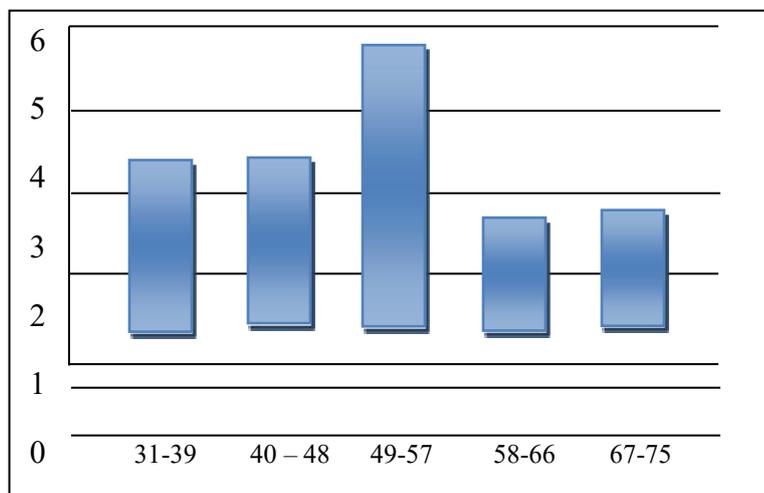
Tabel 4.6 Data Pretest Kelas Eksperimen Keterampilan Menulis Puisi

No	Nama	Indikator Penilaian				Skor	Rata-Rata Nilai
		1	2	3	4		
1.	AM	3	2	2	1	8	50
2.	LA	2	2	1	1	6	37
3.	BI	3	2	1	1	7	44
4.	MU	3	2	2	2	9	56
5.	BA	2	2	2	1	7	44
6.	YA	4	3	3	2	12	75
7.	ZI	3	2	2	2	9	56
8.	PE	4	3	2	2	11	69
9.	NA	3	3	2	1	9	56
10.	KI	2	2	2	2	8	50
11.	JA	2	1	1	1	5	31
12.	TE	3	3	2	2	10	62
13.	AI	2	2	1	1	6	37
14.	DA	3	2	2	3	10	62
15.	FW	2	2	2	1	7	44

Menentukan Tabel Data Distribusi Frekuensi Setelah diketahui banyak kelas dan panjang kelas interval dari data pretest menulis puisi kelas eksperimen, maka langkah selanjutnya data disajikan dalam tabel frekuensi, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pretest Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

Interval Kelas	f_i	X_i	$f_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
31 - 39	3	35	105	1225	11025
40 - 48	3	44	132	1936	17424
49 - 57	5	53	265	2809	70225
58 - 66	2	62	124	3844	15376
67 - 75	2	71	142	5041	20164
Jumlah Σ	15	263	768	14755	134214



Gambar 4.3. Diagram Distribusi Frekuensi Skor Pretest Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

4.2.1.2 Data Posttest Kelas Eksperimen Data posttest keterampilan menulis puisi kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan kegiatan menulis puisi secara berkelompok, dideskripsikan melalui langkah- langkah sebagai berikut:

Eksperimen

Interval Kelas	f_i	X_i	$f_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
50-58	3	54	162	2916	26244
59-67	3	63	189	3969	35721
68-76	5	72	360	5184	129600
77-85	2	81	162	6561	26244
86-94	2	90	180	8100	32400
Jumlah Σ	15	360	1053	26730	250209

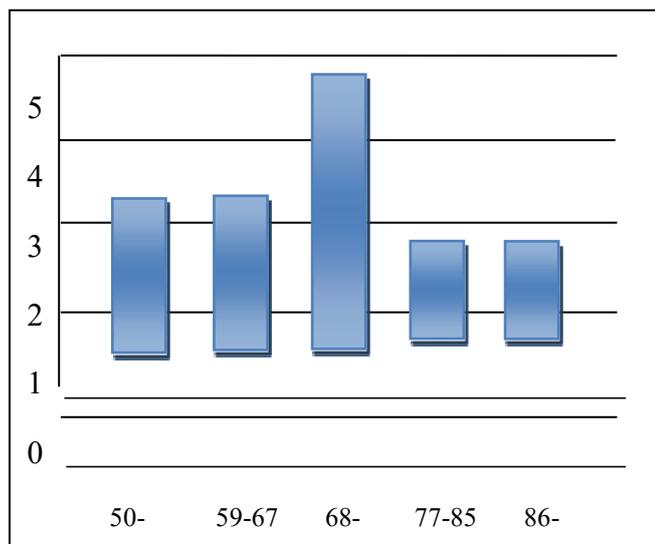
Tabel 4.8 Data Posttest Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

Nama Anak	Indikator Penilaian				Skor	Rata-Rata Nilai
	1	2	3	4		
	4	3	3	2	12	75
	4	3	3	3	13	81
	2	2	2	2	8	50
	4	3	3	2	12	75
	3	3	3	3	12	75
	4	4	4	3	15	94
	2	2	2	2	8	50
	3	3	3	3	12	75
	3	3	2	2	10	62
	3	3	3	3	12	75
	4	4	3	2	13	81
	4	4	3	2	14	87
	4	3	2	2	11	69
	4	4	3	3	14	87
	2	2	2	2	8	50

Setelah diketahui banyak kelas dan panjang kelas interval dari data posttest keterampilan menulis puisi kelas eksperimen, maka langkah selanjutnya data disajikan dalam tabel frekuensi, sebagai berikut.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Posttest Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

Interval Kelas	f_i	X_i	$f_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
50-58	3	54	162	2916	26244
59-67	3	63	189	3969	35721
68-76	5	72	360	5184	129600
77-85	2	81	162	6561	26244
86-94	2	90	180	8100	32400
Jumlah Σ	15	360	1053	26730	250209



Gambar 4.4. Diagram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

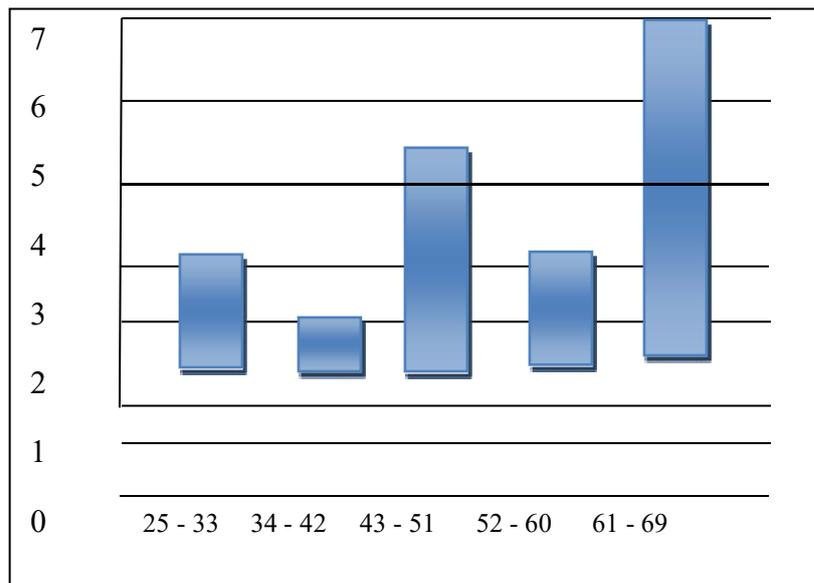
4.2.1.2 Data *Posttest* Kelas Kontrol Data *posttest* keterampilan menulis puisi kelas kontrol tidak diberikan perlakuan kegiatan menulis puisi secara berkelompok dideskripsikan melalui langkah- Tabel 4.10 Data *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol

Nama Anak	Indikator Penilaian				Skor	Rata-Rata Nilai
	1	2	3	4		
	3	2	2	1	8	50
	2	2	2	2	8	50
	4	2	2	2	10	62
	3	2	1	1	7	44
	3	3	2	2	10	62
	3	3	2	1	9	56
	3	2	2	2	9	56
	2	2	2	2	8	50
	3	3	3	2	11	69
	2	2	1	1	6	37
	3	3	3	2	11	69
	3	3	2	2	10	62
	1	1	1	1	4	25
	3	3	2	2	10	62
	2	1	1	1	5	31

Menentukan Tabel Data Distribusi Frekuensi Setelah diketahui banyak kelas dan panjang kelas interval dari data *posttest* keterampilan menulis puisi kelas kontrol, maka langkah selanjutnya data disajikan dalam tabel frekuensi, yaitu sebagai berikut :

abel 4.11 Distribusi Frekuensi Posttest Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol

Interval Kelas	i	i	$i \cdot i$	i^2	$i \cdot i^2$
25 – 33	2	29	58	841	3364
34 – 42	1	38	38	1444	1444
43 – 51	4	47	188	2209	35344
52 – 60	2	56	112	3136	12544
61 – 69	6	65	390	4225	152100
Jumlah Σ	15	235	786	11855	204796



Gambar 4.5. Diagram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SD negeri Tanjung Sari Buay Madang Timur. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan yaitu pada kelas IV a sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Sari Buay Madang Timur. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 30 siswa yang terbagi menjadi 15 siswa sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa sebagai kelas kontrol, dalam hal ini penentuan sampel penelitian menggunakan teknik simple random sampling. Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi kelas eksperimen 70,2 sedangkan rata-rata keterampilan menulis kelas kontrol 52,4 kemudian berdasarkan perhitungan uji normalitas data yang diperoleh kelas eksperimen yaitu -0,04 dan perhitungan uji normalitas data yang diperoleh kelas kontrol -0,01 dan nilai tersebut terletak (-1) dan (1) sehingga dapat dikatakan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal. Kemudian, hasil perhitungan uji normalitas data untuk $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau 1,03 pengujian hipotesis dari hasil perhitungan uji-t di atas nilai $t_{hitung} = 4,6$ t_{tabel} 1,761 berarti tolak H_0 dan diterima H_a . Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV di SD Negeri Tanjung Sari Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan dengan hipotesis yang berbunyi semakin sering pembelajaran model CIRC dilakukan kepada siswa maka semakin berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV di SD Negeri Tanjung Sari. Sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yudasmini (tahun 2015:4) menurut Yudasmini, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integread Reading and Composition (CIRC) meningkatkan hasil tinggi terhadap model pembelajaran pembelajaran Cooperative Integread Reading and Composition (CIRC) diduga akan memperoleh hasil belajar baik.Selanjutnya menurut Puput (2016:7) membaca intensif menggunakan model pembelajaran CIRC dapat membantu dan memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC, siswa terlihat aktif dalam belajar berkelompok saling bertukar pemahaman tentang materi yang dipelajari.Selanjutnya menurut Asih (2013:4) pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe Cooperative Integread Reading and Composition (CIRC) membawa suasana baru. Siswa tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi aktivitas siswa meningkat dan kemampuan menulis puisi semakin baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Cooperative Integread Reading and Composition (CIRC) terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Sari Tahun 2020. Rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen 70,2 dengan kriteria "sesuai" , sedangkan rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa kelas kontrol 52,4 dengan kriteria "tidak sesuai" dan hasil uji-t yaitu $t_{hitung} > [t]_{tabel}$ atau $4,6 > 1,761$ dengan taraf signifikan (α) 0,05 dan $dk = 15-1 = 14$. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran Cooperative Integread Reading and Composition (CIRC) berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Sari Tahun 2020 dapat diterima kebenarannya. Menurut Slavin (2011:16) dalam bukunya yang berjudul Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik, salah satu teknik Cooperative Learning yaitu Cooperative Integrated Reading and Compotion (CIRC) adalah teknik kooperatif yang komprehensif atau luas dan lengkap untuk pembelajaran membaca dan menulis pada jenjang Sekolah Dasar, SMP, dan SMA. Teknik CIRC mengupayakan adanya kerjasama, penggalian ide, menemukan data dan fakta melalui pemahaman terhadap gambar peristiwa yang disediakan, mendiskusikan hasil temuan kolaboratif, refleksi, dan perwujudan ke dalam karya berbentuk puisi. Menurut Abidin (2012:93) pembelajaran yang menggunakan model CIRC membawa konsep pemahaman inovatif sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar bahasa

Indonesia siswa. Model pembelajaran CIRC membuat siswa termotivasi pada proses pembelajaran, karena model pembelajaran tersebut dilakukan secara kelompok sehingga dapat bekerja sama dan bertukar pikiran dengan teman sehingga tidak mengharapkan guru saja tetapi dapat meminta bantuan kepada teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Palupi, Bida. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Efektif dan Menyenangkan. Jakarta: Ghina Walafa.
2. Sudijono, Anas. 2008. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
3. Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
4. Slavin, Robert E. 2016. Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik, diterjemahkan oleh Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
5. Tarigan, Guntur. 2011. Prinsip- Prinsip Dasar Sastra. Bandung: ANGKASA
6. Aminuddin. 2011. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
7. Shoimin, Aris. 2018. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013 Depok: AR- RUZZ MEDIA.
8. Tarigan, Guntur. 2011. Menulis Sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: ANGKASA.
9. Busri, Hasan. 2018. Linguistik Indonesia Pengantar Pemahaman Hakikat Bahasa. Malang: Madani Media.
10. Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian pendidikan jenis, metode, dan prosedur. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
11. Efendi, dkk. 2015: Tata Bahasa Dasar Bahasa Indonesia. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
12. Rusman. 2012. MODEL – MODEL PEMBELAJARAN. Depok:PT Raja Grafindo Persada.
13. Hera, dkk. 2010. Pendidikan Anak di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
14. Yulita, Trisma. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang”. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah. Palembang: Perpustakaan TarbiyahJurnal Ni M. Yudasmini, Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperativeintegrated Reading And Composition) Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Gugus Buruan, Program Studi Pendidikan, Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia. Jurnal.
15. Puput Sumarsih. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperativeintegrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Menjelaskan Isi Teks (100-150 Kata) Melalui MembacaIntensif Siswa Kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jurnal.
16. Hardi Kurniawan . 2017. Pengaruh ModelPembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTS N 13 Jakarta Selatan.
17. Nurmaya, Sari. 2018. Kemampuan Menulis Puisi BerdasarkanMedia Gambar Siswa Kelas VIII

SMP Negeri Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Makassar. Jurnal.

18. Asih. 2013. Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tentang Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas VA SD Negeri 1 Selang Tahun Ajaran 2013/201. PGSD FKIPUNS Surakarta. Jurnal.